

**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB UNTUK  
MENGUKUR KEMAMPUAN REFLEKSI PERSONAL  
SETELAH MELAKUKAN KESALAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dwi Novita Sari**

**06071182025008**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB UNTUK  
MENGUKUR KEMAMPUAN REFLEKSI PERSONAL  
SETELAH MELAKUKAN KESALAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dwi Novita Sari**

**NIM: 06071182025008**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

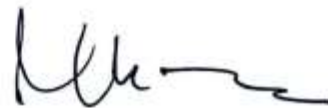
**Mengesahkan :**

**Koordinator Program Studi  
Bimbingan dan Konseling**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

**Pembimbing**



**Dr. Yosef, M.A  
NIP. 196203231988031005**



**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB UNTUK  
MENGUKUR KEMAMPUAN REFLEKSI PERSONAL  
SETELAH MELAKUKAN KESALAHAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dwi Novita Sari**

**NIM: 06071182025008**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Telah diujikan dan lulus pada :


Hari : Jumat

Tanggal : 22 Maret 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Yosef, MA

2. Anggota : Ratna Sari Dewi, M.Pd

  
( *Yosef* )  
( *Ratna Sari Dewi* )

Indralaya, 25 Maret 2024

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**  
**NIP. 199301252019032017**

Universitas Sriwijaya

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Novita Sari

Nim : 06071182025008

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Skala Berbasis Web untuk Mengukur Kemampuan Refleksi Personal Setelah Melakukan Kesalahan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a signature in black ink over the stamp's design. The stamp includes the text '10000', 'METERAN', and '1187FAKX83030371'.

Dwi Novita Sari

NIM. 06071182025008

### PRAKATA

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. karena berkat Rahmat, hidayah dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Skala Berbasis Web untuk Mengukur Kemampuan Refleksi Personal Setelah Melakukan Kesalahan" yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua terkasih, serta saudari penulis yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Yosef, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu dan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono., M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, serta Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling. Kemudian tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling dan teman-teman seperjuangan angkatan 2020.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Dwi Novita Sari

NIM. 06071182025008

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. karena berkat Rahmat, hidayah dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Yono dan Ibu Wiwik Mairastati yang tiada henti memberikan dukungan baik materil dan juga moril selama saya menempuh pendidikan pada program studi bimbingan dan konseling ini. Terima kasih sudah selalu percaya dan meyakinkan saya untuk bisa menyelesaikan apa yang sudah saya jalani sekarang.
2. Kepada saudari perempuan saya Eka Nova Endrika yang selalu bersedia untuk menjawab semua pertanyaan atas kebingungan yang saya jalani saat proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena terkadang sudah selalu membantu meredakan *overthinking* yang saya alami dalam proses kehidupan ini.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Yosef, M.A, terima kasih untuk segala bantuan dan dukungannya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengajarkan saya arti kesabaran dan ketelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini serta waktu yang selalu diluangkan sekalipun dalam keadaan Bapak yang sedang sibuk.
4. Kepada seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya selama menjalani proses perkuliahan.
5. Kepada admin program studi yang sudah membantu saya dalam seluruh proses administrasi selama perkuliahan ini.
6. Tidak lupa juga yang menemaniku dari semester 6 sampai akhir masa studiku di Universitas Sriwijaya ini. Teruntuk pemilik NIM 181720051 terima kasih sudah menjadi pereda rasa lelahku, pendengar dikala keluh kesahku sekaligus sumber rasa kecewaku. "Untuk patah yang selalu ingin ku sambung kembali terima kasih sudah memberi warna dalam proses perjalanan ini".



7. Teman-temanku yang selalu bersedia untuk mendengarkan cerita dan semua keluhku dalam menjalani skripsi ini, terima kasih sudah menjadi bagian didalamnya.
8. Teman seperjuangan diperantauan Indralaya yang memberikan kenangan manisnya. Terima kasih sudah menjadikanku diri sendiri saat berada diantara kalian. Untuk bahagia dan sedihnya, pahit dan manisnya ataupun susah dan senangnya. Sukses selalu untuk kalian dimanapun nantinya.
9. Teruntuk diriku terima kasih sudah berjuang, terima kasih sudah bertahan hingga hari ini. Proud Of You Dwi.

**MOTTO**

“Santai tapi pasti”

“Berpijaklah pada kakimu sendiri”



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Refleksi Personal.....	7
2.1.1 Hakikat Refleksi Personal.....	7
2.1.2 Fungsi Refleksi Personal.....	7
2.1.3 Aspek-aspek Refleksi Personal.....	8
2.1.4 Faktor-faktor Refleksi Personal.....	9
2.1.5 Jenis-Jenis Refleksi Personal.....	9
2.1.6 Dampak Refleksi Personal.....	9
2.1.7 Cara Mengidentifikasi Refleksi Personal.....	10
2.1.8 Peran Bimbingan dan Konseling dalam Refleksi Personal.....	10

2.2 Kesalahan .....	11
2.2.1 Hakikat Kesalahan .....	11
2.3 Pengembangan Skala Berbasis Web .....	11
2.3.1 Instrumen Skala .....	11
2.3.2 Pemenuhan Persyaratan Instrumen .....	11
2.3.3 Prosedur Pengembangan Skala Berbasis Web .....	12
2.3.4 Prosedur Pengembangan Skala Menggunakan Website Kuesio .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Desain Penelitian .....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Subjek Penelitian .....	19
3.4 Definisi Operasional .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	21
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan .....	34
4.1.2 Penelitian Terdahulu .....	37
4.1.3 Identifikasi Aspek/Domain Indikator, Item dan Format Respon ....	38
4.1.4 Hasil Manual <i>Paper Based</i> dan <i>Computer Based</i> .....	40
4.1.5 Hasil Validasi dan Revisi .....	51
4.1.6 Hasil <i>Pilot Test</i> .....	58
4.1.7 Hasil <i>Main Test</i> .....	66
4.2 Pembahasan .....	76
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bagan Pengembangan Skala Berbasis Web .....	16
Tabel 2	Subjek Penelitian.....	19
Tabel 3	Kisi-Kisi Definisi Operasional.....	20
Tabel 4	Tahapan Penelitian.....	21
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan.....	22
Tabel 6	Kisi-Kisi Instrumen Validitas.....	23
Tabel 7	Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan.....	23
Tabel 8	Kriteria Persentase.....	24
Tabel 9	Kriteria Skala Interpretasi.....	25
Tabel 10	Klasifikasi Koefisien Validitas.....	27
Tabel 11	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	29
Tabel 12	Kriteria Pencapaian Kepraktisan.....	29
Tabel 13	Klasifikasi Koefisien Validitas.....	31
Tabel 14	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	33
Tabel 15	Kriteria Pencapaian Kepraktisan.....	33
Tabel 16	Hasil Wawancara Guru BK SMA PGRI Betung.....	34
Tabel 17	Hasil Wawancara Guru BK SMA Negeri 1 Betung.....	35
Tabel 18	Hasil Kuesioner Peserta Didik.....	36
Tabel 19	Kisi-kisi Aspek/Domain Indikator.....	38
Tabel 20	Penulisan Format Respon.....	39
Tabel 21	Manual <i>Paper Based</i> .....	40
Tabel 22	Hasil <i>Content Validity Indeks (CVI)</i> .....	50
Tabel 23	Hasil Validasi Skala.....	53

Tabel 24	Revisi Item Pernyataan.....	54
Tabel 25	Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Direvisi.....	55
Tabel 26	Kisi-Kisi Instrumen Setelah Direvisi.....	56
Tabel 27	Tabel Hasil Validasi Keseluruhan <i>Pilot Test</i> .....	58
Tabel 28	Hasil Validasi <i>Pilot Test</i> Aspek Memperhatikan.....	59
Tabel 29	Hasil Validasi <i>Pilot Test</i> Aspek Memperoleh.....	61
Tabel 30	Hasil Validasi <i>Pilot Test</i> Aspek Mengubah Tindakan.....	62
Tabel 31	Hasil Validasi <i>Pilot Test</i> Antar Aspek.....	63
Tabel 32	Hasil Uji Reliabilitas <i>Pilot Test</i> .....	64
Tabel 33	Hasil Uji Kepraktisan <i>Pilot Test</i> .....	64
Tabel 34	Hasil Uji Validitas Keseluruhan <i>Main Test</i> .....	65
Tabel 35	Hasil Validasi <i>Main Test</i> Aspek Memperhatikan.....	67
Tabel 36	Hasil Validasi <i>Main Test</i> Aspek Memperoleh.....	68
Tabel 37	Hasil Validasi <i>Main Test</i> Aspek Mengubah Tindakan.....	69
Tabel 38	Hasil Validasi <i>Main Test</i> Antar Aspek.....	70
Tabel 39	Perbandingan Nilai Validitas <i>Pilot</i> dan <i>Main Test</i> .....	71
Tabel 40	Hasil Uji Reliabilitas <i>Main Test</i> .....	72
Tabel 41	Perbandingan Hasil Reliabilitas.....	73
Tabel 42	Hasil Uji Kepraktisan <i>Main Test</i> .....	73
Tabel 43	Hasil Item Valid dan Reliabel Pada <i>Main Test</i> .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Membuat Akun Kuesio.....	42
Gambar 2	Mengisi Identitas Pembuatan Akun.....	43
Gambar 3	Tampilan Setelah Selesai Mendaftar Akun.....	43
Gambar 4	Membuat Kuesioner.....	44
Gambar 5	Memilih Template Kuesioner .....	45
Gambar 6	Membuat dari Awal Kuesioner.....	45
Gambar 7	Menggunakan Template yang Tersedia.....	46
Gambar 8	Membuat Kuesioner.....	46
Gambar 9	Menyimpan Kuesioner.....	47
Gambar 10	Tampilan Tombol Opsi Tambahan .....	48
Gambar 11	Tampilan Halaman Personalisasi.....	48
Gambar 12	Tampilan Mengaktifkan Kuesioner .....	49
Gambar 13	Tampilan Membagikan Kuesioner .....	49
Gambar 14	Tampilan Sebelum Direvisi.....	57
Gambar 15	Tampilan Sesudah Direvisi.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pengesahan Proposal.....	86
Lampiran 2	Lembar Pengesahan Seminar Hasil.....	87
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Sidang.....	88
Lampiran 4	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	89
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 6	Surat Tugas Validator.....	93
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Skala Berbasis Web .....	94
Lampiran 8	Hasil Validasi.....	95
Lampiran 9	Instrumen Kepraktisan.....	112
Lampiran 10	Instrumen Analisis Kebutuhan.....	113
Lampiran 11	Instrumen Wawancara Tidak Terstruktur.....	114
Lampiran 12	Hasil Tabulasi Pilot Test.....	116
Lampiran 13	Hasil Pengujian Main Test.....	124
Lampiran 14	Hasil Uji Kepraktisan Pilot Test.....	137
Lampiran 15	Hasil Uji Kepraktisan Main Test.....	139
Lampiran 16	Dokumentasi.....	144
Lampiran 17	Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	145
Lampiran 18	Manual Skala.....	147
Lampiran 19	SK UAP.....	164
Lampiran 20	Sertifikat Hak Cipta Manual Skala.....	167
Lampiran 21	Hasil Turnitin.....	168

### **ABSTRAK**

Remaja secara psikologis berada pada fase mencari pola hidup yang sesuai terhadap dirinya sehingga seringkali melalui berbagai kesalahan. Kesalahan dapat terjadi akibat dari kurangnya perhatian atau kecerobohan, belum mempunyai pengetahuan, keterampilan ataupun pengalaman yang cukup ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Refleksi personal setelah melakukan kesalahan penting untuk dilakukan karena merupakan suatu tindakan reflektif yang bertujuan untuk mengamati kembali aktivitas ataupun pengalaman sebelumnya yang nantinya diharapkan seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat ditindaklanjuti apabila dihadapkan pada situasi ataupun peristiwa yang serupa dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan skala berbasis web untuk mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan yang validitas, reliabilitas dan praktikalitas. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*Research Development*). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA sebanyak 60 peserta didik untuk pilot test dan 188 peserta didik dilibatkan untuk main test yang dipilih secara random dari dua sekolah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebanyak 22 item pernyataan yang dinyatakan valid dari 31 total seluruh item yang diujikan. Diperoleh tingkat reliabilitas skala berbasis web adalah 0,848 yang termasuk kedalam kategori tinggi dan hasil uji kepraktisan diperoleh 80,4% termasuk kedalam kategori sangat praktis. Penelitian ini menghasilkan skala berbasis web yang valid, reliabel dan praktis sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alat ukur refleksi personal setelah melakukan kesalahan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah.

Kata Kunci : Skala, Refleksi Personal, Kesalahan



### **ABSTRACT**

*Adolescents are psychologically in the phase of searching for a lifestyle that suits them, so they often go through various mistakes. Mistakes can occur due to inattention or carelessness, not having enough knowledge, skills or experience when faced with certain situations. Personal reflection after making mistakes is important to do because it is a reflective action that aims to re-observe previous activities or experiences which later hopefully someone can improve abilities and understanding that can be followed up when faced with similar situations or events in the future. This study aims to develop a web-based scale to measure personal reflection skills after making mistakes that are valid, reliable and practical. This research is included in the type of development research (Research Development). The subjects in this study were high school class XI students as many as 60 students for the pilot test and 188 students were involved for the main test who were randomly selected from two schools. Based on the results of the study, there were 22 statement items that were declared valid out of 31 total items tested. The reliability level of the web-based scale is 0.848 which is included in the high category and the results of the practicality test obtained by 80.4% are included in the very practical category. This research produces a valid, reliable and practical web-based scale so that it can be used as one of the choices of measuring tools for personal reflection after making mistakes by guidance and counseling teachers at school.*

*Keyword : Scale, Personal Reflection, Mistake*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Remaja merupakan individu yang mempunyai potensi untuk melakukan kesalahan karena memiliki akal dan pikiran yang memungkinkan seseorang menentukan pilihan atau langkah terhadap sesuatu hal. Hal tersebut dapat terjadi karena remaja sedang berada pada fase mencari pola hidup yang sesuai terhadap dirinya sehingga seringkali mencoba hal-hal baru walaupun harus melalui berbagai kesalahan (Karlina, 2020). Menurut Eliyawati et al., (2020), berbagai hal yang timbul pada masa remaja ialah perubahan tingkah laku, sikap dan nilai-nilai.

Kesalahan merupakan suatu tindakan menyimpang dari sebuah kejadian atau tingkah laku yang jika tidak diperbaiki dengan segera maka dikhawatirkan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Peserta didik di SMA secara psikologis sedang berada pada tahapan perkembangan masa remaja. Hal ini sejalan dengan pendapat Karlina (2020) bahwa remaja merupakan fase ketika manusia berada pada rentang usia belasan tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dimana pada masa anak-anak beralih pada masa kehidupan dewasa yang ditandai dengan perkembangan psikologis (Hidayati & Farid, 2016). Perkembangan psikologis ditandai dengan perubahan sikap dan perasaan, keinginan serta emosi yang labil atau tidak menentu. Masa remaja merupakan masa dimana rasa ingin tau akan sesuatu hal berkembang dengan pesat. Rasa ingin tau yang muncul tersebut membuat remaja akan berinteraksi, mengumpulkan informasi dan mencoba hal-hal baru. Sehingga dari rasa ingin tau serta keadaan emosi yang labil tersebut menjadi pemicu remaja menjadi rentan dalam melakukan kesalahan.

Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh remaja yang lainnya adalah merasa ragu dalam mengambil tindakan atau keputusan. Selain itu terkadang remaja melakukan kesalahan karena kurangnya pengalaman pada situasi tertentu. Kesalahan bisa terjadi karena belum mempunyai pengetahuan atau keterampilan yang cukup ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Lalu kesalahan juga bisa terjadi akibat dari

kurangnya perhatian atau kecerobohan. Ketika remaja tidak fokus dan terburu-buru, mereka cenderung akan melakukan kesalahan yang seharusnya dapat dihindari. Emosi yang kuat seperti stress, kecemasan atau marah dapat mempengaruhi remaja dalam mengambil keputusan yang tepat karena dapat berpengaruh pada proses berpikir sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang tepat. Selanjutnya kesalahan dapat terjadi karena kurangnya pemahaman remaja tentang refleksi personal setelah melakukan kesalahan. Pada beberapa remaja mungkin tidak memiliki kebiasaan merefleksikan tindakan ataupun kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Jika hal ini berlanjut maka dikhawatirkan remaja akan terus melakukan kesalahan yang sama berulang-ulang.

Anantasari (2012) berpendapat refleksi personal adalah suatu kemampuan untuk mempelajari lebih dalam berkaitan dengan hakikat, tujuan dan esensi hidup manusia. Dengan menerapkan refleksi personal maka seseorang dapat memperoleh pemahaman diri yang lebih baik guna memecahkan persoalan kehidupan. Refleksi merupakan usaha untuk mengamati diri sehingga nantinya dapat menemukan nilai-nilai yang lebih bermakna.

Refleksi personal melibatkan pemikiran dan pengalaman masa lalu untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang dapat digunakan apabila dihadapkan pada keadaan dan situasi yang sama seperti sebelumnya. Dalam prosesnya refleksi personal dapat dilakukan dengan cara bertanya kepada diri sendiri mengenai apa yang telah dilakukan dan apa yang perlu untuk diperbaiki. Refleksi berfokus pada bagaimana seseorang dapat menemukan cara yang tepat dan efektif untuk mencari nilai kehidupan yang baik serta dapat merubah diri menjadi pribadi yang baik dan dewasa (Anantasari, 2012).

Refleksi personal dan kesalahan mempunyai keterkaitan yang erat. Salah satunya yaitu dengan melakukan refleksi personal maka seorang remaja mempunyai kemungkinan untuk dapat memahami, merenungkan kesalahan serta dapat belajar dari pengalaman masa lalu. Selanjutnya dengan melakukan refleksi personal maka seorang remaja nantinya dapat memikirkan, mengembangkan solusi serta dapat mengambil tindakan yang tepat dan bijaksana kedepannya karena telah belajar dari sebuah kesalahan.

Bimbingan dan konseling dapat berperan penting dalam membantu proses refleksi personal remaja. Menurut Nst et al., (2023) adapun tujuan bimbingan dan konseling adalah memungkinkan peserta didik memahami dan menerima diri pribadi dan lingkungan secara positif serta memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dalam mewujudkan pribadi yang lebih produktif kedepannya. Menurut Lase Berkat Persada (2018) konseli merupakan individu yang akan terus berkembang kearah kemandirian atau kematangan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan bantuan kepada konseli karena mereka masih mempunyai keterbatasan pemahaman dan pengalaman dalam menentukan tujuan kedepannya. Guru bimbingan dan konseling dapat berperan untuk mendampingi peserta didik dalam hal memahami diri dan mengatasi masalah, pikiran dan perilaku. Dalam hal ini refleksi personal dapat diartikan juga sebagai proses evaluasi terhadap diri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan menggunakan kuesioner kepada peserta didik dan wawancara tidak terstruktur kepada guru BK yang dilakukan pada tanggal 29 November 2023, diperoleh data hasil kuesioner yang dibagikan yaitu sebanyak 57% dari peserta didik tidak merenung setelah melakukan kesalahan dan sebanyak 64% peserta didik merasa tidak nyaman setelah melakukan kesalahan. Lalu hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling diketahui jika disekolah tempat lokasi penelitian tersebut belum pernah melakukan penelitian ataupun pengukuran terhadap refleksi personal setelah melakukan kesalahan. Guru bimbingan dan konseling berpendapat jika refleksi personal setelah melakukan kesalahan perlu untuk dilakukan agar dapat menghindari kesalahan yang berulang dan adanya kesadaran diri dari peserta didik.

Menurut studi yang dilakukan Bahiyah & Savitri (2018), mengembangkan alat ukur refleksi diri adaptif menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan terdapat tiga dimensi yang diukur diantaranya reaksi emosi, konten pikiran dan penghindaran. Lalu penelitian oleh Silvia (2022) berfokus pada skala *self reflection and insight* (SRIS) dengan menggunakan rasch model dan item *response theory* (IRT). SRIS digunakan untuk mengukur perbedaan individual dalam kesadaran diri dalam peran refleksi diri dan wawasan dalam motivasi dan emosi. Selanjutnya penelitian oleh Grant et al., (2002) mengembangkan validasi

alat ukur kesadaran diri pribadi yang disebut *Self Reflection and Insight Scale* (SRIS). SRIS terdiri dari dua faktor yaitu self reflection (SRIS-SR) dan insight (SRIS-IN). Skala ini mengukur refleksi diri dan wawasan, dengan refleksi diri berkaitan dengan kecemasan dan wawasan berkaitan dengan fleksibilitas kognitif dan regulasi diri. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengangkat permasalahan yang sama terkait refleksi personal namun lebih kepada mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan instrumen khusus yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan yang dapat dengan mudah digunakan dan diakses oleh pihak sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling. Beberapa akibat yang ditimbulkan dari kesalahan yang tidak direfleksikan adalah dapat menyebabkan pengulangan tindakan dari kesalahan yang sama karena tidak menyadari penyebabnya, sehingga nantinya kesalahan tersebut dinormalisasikan oleh remaja. Lalu remaja akan melewatkan peluang untuk memperoleh wawasan dan mengambil pelajaran berharga dari kesalahan. Tanpa refleksi, remaja mungkin tidak mengenali kekuatan, kelemahan, atau nilai-nilai pribadi yang perlu diperhatikan. Kemudian remaja cenderung akan menyalahkan orang lain atau situasi atas kesalahan yang terjadi. Dari hasil kajian literatur, belum ada alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan terhadap refleksi personal setelah melakukan kesalahan, terdapat beberapa alat ukur refleksi personal namun fokusnya berbeda serta bahasa yang digunakan berbahasa asing seperti *self reflection and insight scale* (SRIS) oleh Silvia (2022) dan *self reflection and insight scale* (SRIS) oleh Grant et al., (2002) terdapat skala refleksi yang menggunakan platform digital seperti pada penelitian Tyler et al., (2022) dengan menggunakan survei berskala besar pada platform penelitian Prolific, namun karena platform tersebut menggunakan bahasa asing dikhawatirkan akan membuat guru dan peserta didik yang menggunakannya akan mengalami kendala dalam segi bahasa. Sehingga diperlukan pengembangan mengenai alat ukur berbasis web yang valid, reliabel dan praktis untuk mengukur kemampuan refleksi

personal setelah melakukan kesalahan yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan website Kuesio.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan skala berbasis web yang validitas, reliabilitas dan praktikalitas untuk mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengembangkan skala berbasis web yang validitas, reliabilitas dan praktikalitas untuk mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah sumbangan ilmu pengetahuan.
- b. Memberikan inovasi kepada guru bimbingan dan konseling yang dapat digunakan dalam memetakan permasalahan sehingga dapat memberikan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

- a. Bagi Peneliti  
Peneliti dapat menyumbangkan pengembangan mengenai skala berbasis web untuk mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat merenungkan, mengenali dan mengetahui kesalahan yang telah terjadi, sehingga peserta didik nantinya dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap tindakan yang telah dilakukan dan dapat menghindari ataupun memperbaiki kesalahan tersebut kedepannya.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan oleh peserta didik sehingga nantinya dapat memudahkan dalam proses pemberian layanan yang diperlukan oleh peserta didik

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan peran bimbingan dan konseling untuk mengetahui kemampuan refleksi personal setelah melakukan kesalahan dari peserta didik

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur variabel refleksi personal setelah melakukan kesalahan sehingga dapat lebih efisien waktu karena dapat menggunakan instrument yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari, M. L. (2012). *Model Refleksi Graham Gibbs Untuk Mengembangkan Religiusitas*. 1(2), 195–207.
- Ardelt, M., & Grunwald, S. (2018). The Importance of Self-Reflection and Awareness for Human Development in Hard Times. *Research in Human Development*, 15(3–4), 187–199. <https://doi.org/10.1080/15427609.2018.1489098>
- Bahiyah, S., & Savitri, S. I. (2018). Validasi Struktur Internal Alat Ukur Refleksi Diri Adaptif melalui CFA. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 107. <https://doi.org/10.22146/jpsi.34966>
- Boud, David. K. Rosemary. W. D. (1985). *Reflection: Turning experience into learning*.
- Eliyawati, Yuline, & Purwanti. (2020). Analisis Masalah Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(12).
- Febtriko, A. (2017). Pemakaian Mobile Robot Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/10.36341/rabit.v2i2.215>
- Grant, A. M., Franklin, J., & Langford, P. (2002). The self-reflection and insight scale: A new measure of private self-consciousness. *Social Behavior and Personality*, 30(8), 821–836. <https://doi.org/10.2224/sbp.2002.30.8.821>
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal MIPA, Vol. 3(2)*, 35–50.
- Hidayati, B. K., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 137–144.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 147–158.
- Lase Berkat Persada. (2018). Posisi dan Urgensi Bimbingan dan Konseling dalam Praktik Pendidikan. *Jurnal Warta Edisi*.
- Lee, D.-G., Park, H.-J., Shin, Y.-J., & Graham, D. (2005). Validation of the Frost Multidimensional Perfectionism Scale in South Korea. *Poster Presented at the Annual Meeting of the Asian American Psychological Association, Washington, DC*.

- Manurung, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Dengan Teknik Self Reflection Terhadap Kemandirian Pemilihan Karir Siswa Kelas Ix-2 Smp Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2017/2018. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 72-83.
- Meidianawaty, V. (2019). *Refleksi Diri dalam Pendidikan Kedokteran*.
- Meuser Jeremy D. (2018). Self-Awareness And Self-Reflection. *National Center for Professional & Research Ethics*.
- Nst, M. M., Siregar, N. S., Sabila, F. H., & Siregar, T. (2023). Pentingnya Sosialisasi Bimbingan Konseling untuk Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1054–1062.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 423–493.
- Sandars, J. (2009). The use of reflection in medical education: AMEE Guide No. 44. In *Medical Teacher* (Vol. 31, Issue 8, pp. 685–695). <https://doi.org/10.1080/01421590903050374>
- Schon DA. (1983). *The reflective practitioner*. Temple Smith: London.
- Shafira Nyimas Natasha Ayu. (2015). Penerapan Refleksi Diri dan Self Evaluation Sebagai Keterampilan Dasar Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pada Mahasiswa Kedokteran. *JMJ*, 3(1), 60–67.
- Silvia, P. J. (2022). The self-reflection and insight scale: applying item response theory to craft an efficient short form. *Current Psychology*, 41(12), 8635–8645. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01299-7>
- Subhan, S. , & K. D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(1), 74–80.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta .

- Trivaika, E., & Andri Senubekti, M. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- Tyler, J., Boldi, M. O., & Cherubini, M. (2022). Contemporary self-reflective practices: A large-scale survey. *Acta Psychologica*, 230. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103768>
- Utoyo, M., Afriani, K., Dosen, H., & Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda, S. (2020). Sengaja Dan Tidak Sengaja Dalam Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 7, 75–85. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4291791>
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, 11(2), 49–54.